

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengaruh pemanfaatan sosial media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Masaran tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel yang diteliti melalui pengumpulan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan area pelaksanaan seluruh kegiatan riset penulis, yang dalam penelitian ini berpusat SMP Muhammadiyah 2 Masaran Jl. Solo-Sragen Km 10, Kebayanan 2, Masaran, Sragen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu lamanya peneliti melakukan proses penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu: dari bulan Desember 2024-Januari 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2024								2025											
		September				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Bimbingan proposal																				
3	Seminar proposal																				

4	Perbaikan proposal																		
5	Pengajuan surat izin penelitian																		
6	Pengumpulan dan pengolahan data																		
7	Penyusunan skripsi																		
8	Ujian Skripsi																		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut KBBI, populasi ialah keseluruhan makhluk hidup yang menempati suatu area atau lingkungan tertentu (Riza, Rahmah, dan Maisura, 2024: 23). Berdasarkan penelitian ini maka penulis mengambil populasi di SMP Muhammadiyah 2 Masaran sebagai sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 2 Masaran.

Tabel 3.2
Populasi Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	VII	132
2	VIII	156
3	IX	230
Total		518

2. Sampel

Menurut Suharsini Arikunto (Laurensi dkk, 2024 : 2721) Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel diambil dari populasi penelitian dimana sampel mencerminkan dari populasi dan diharapkan mewakili

seluruh anggotanya. Berdasarkan panduan Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek penelitian di bawah 100 maka seluruhnya dijadikan responden. Namun jika populasi melebihi 100 orang, peneliti dapat mengambil sampel antara 10% hingga 25%, menyesuaikan kemampuan, waktu, dan biaya. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan 10% dari total populasi, yaitu 518 orang. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan adalah 52 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Pemanfaatan Media Sosial (Tik-Tok).

Variabel ini termasuk variabel bebas, yaitu faktor yang berperan sebagai penyebab karena dapat memengaruhi kejadian lainnya.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, yaitu metode yang berkaitan dengan “Suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa/anak didik yang diselidiki atau direspon” (Salamah dan Mursal, 2017: 59). Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket kepada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Masaran untuk memperoleh data tentang Pemanfaatan Media Sosial (Tik-Tok) di SMP Muhammadiyah 2 Masaran Tahun 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ialah penafsiran dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam megoperasikan konsep tersebut dilapangan (Rijali, 2018: 59). Pemanfaatan media sosial (tik-tok) merupakan

sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik, lebih bermanfaat, dan lebih bernilai dari aplikasi media sosial, yaitu tik-tok.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional merupakan penjelasan tentang suatu variabel yang dituangkan melalui rincian makna dan langkah-langkah konkret yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut (Septiantari, Landra, dan Andika, 2022: 136). Adapun definisi operasional pada penelitian ini ialah: pemanfaatan media sosial yaitu tik-tok.

d. Kisi - Kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan tabel yang memetakan keterkaitan antara informasi pada baris dan kolom. Sebelum menyusun instrumen, peneliti perlu menyiapkan dua jenis kisi-kisi (Septiantari, Landra, dan Andika, 2022: 136) :

- 1) Kisi-kisi umum merupakan rancangan awal yang memetakan seluruh variabel penelitian beserta potensi sumber data, metode, dan instrumen yang bisa digunakan. Namun, penggunaan sumber data, metode, atau instrumen tersebut nantinya tetap disesuaikan dengan keputusan dan pertimbangan peneliti.
- 2) Kisi-kisi khusus merupakan panduan yang disusun untuk merancang semua butir dalam suatu instrumen.

Dalam penelitian ini, indikator penelitiannya merujuk pada penelitian Ashar dkk (2024) yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Tiktok

Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Indikator	Sub- Indikator	Bentuk Pernyataan	Skala Penilaian
1	Frekuensi penggunaan	Durasi penggunaan Tik-Tok perhari	Saya membuka akun tik-tok lebih dari 3 jam.	Skala Likert (1-5)
2	Tujuan penggunaan	Penggunaan untuk edukasi atau hiburan	Dengan adanya aplikasi tik-tok saya dapat dengan mudah mencari informasi pelajaran.	Skala Likert (1-5)
3	Jenis konten yang diakses	Konten yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI	Saya menggunakan aplikasi tik-tok untuk mendiskusikan tugas pelajaran.	Skala Likert (1-5)
4	Interaksi dalam platform	Komentar atau berbagi konten edukasi	Saya menggunakan aplikasi tik-tok untuk bersosialisasi.	Skala Likert (1-5)

Jenis angket terlampir yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisioner dengan skala linkert, dengan 20 pernyataan tentang pemanfaatan media sosial tiktok. Masing-masing pernyataan disediakan 5 alternatif jawaban, yaitu : Selalu (SS), Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Dengan scoring 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan. Adapun pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut kurang valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 52 orang.

Pada uji tersebut r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan kurang valid. Untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data maka menggunakan rumus product moment yaitu (Zulfikar, 2024: 46) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

X = skor tiap butir

Y = skor seluruh butir

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya “dapat dipercaya” sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas instrumen mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik Alpha Cronbach untuk menguji reliabilitas instrumen. Kriteria pengujian suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Angket gaya belajar akan diuji reliabilitasnya dengan rumus alpha cronbach sebagai berikut (Zulfikar, 2024: 46) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum sb/2$: Jumlah varian butir

$st/2$: Varian total

Tinggi rendahnya reliabilitas dapat dilihat melalui kategori sebagai berikut (Jailani dan Saksitha, 2024: 79):

Tabel 3.4
Kategori Reliabilitas

Skala	Keterangan
$0,800 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

$0,600 \leq r_{11} \leq 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r_{11} \leq 0,600$	Sedang
$0,200 \leq r_{11} \leq 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r_{11} \leq 0,200$	Sangat Rendah

2. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Variabel ini merupakan variabel terikat (dependent variable), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 2 Masaran Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, yaitu metode yang berkaitan dengan “Suatu daftar yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa/anak didik yang diselidiki atau direspon” (Salamah dan Mursal, 2017: 59). Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan angket kepada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Masaran untuk memperoleh data motivasi belajar sesudah memanfaatkan media sosial (tik-tok) di SMP Muhammadiyah 2 Masaran Tahun 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ialah penafsiran dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam megoperasikan konsep tersebut dilapangan (Rijali, 2018: 59). Menurut W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin

Syah (2003:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Perolehan perubahan motivasi belajar tersebut tergantung pada faktor-faktor yang ada.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono dalam (Septiantari, Landra, dan Andika, 2022: 136), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) siswa SMP Muhammadiyah 2 Masaran.

d. Kisi - Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu (Septiantari, Landra, dan Andika, 2022: 136):

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai,

yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang semua sumber data, metode dan instrumen tetap kana dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.

- 2) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrument.

Dalam penelitian ini, indikator penelitiannya merujuk pada penelitian Ashar dkk (2024) yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa UPT SDN 12 Arungkeke Kabupaten Jeneponto yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Indikator	Sub- Indikator	Bentuk Pernyataan	Skala Penilaian
1	Ketertarikan pada pelajaran	Minat terhadap mata pelajaran PAI	Saya sangat senang ketika mengikuti pembelajaran PAI.	Skala Likert (1-5)
2	Upaya belajar	Intensitas belajar	Saya selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru PAI	Skala Likert (1-5)
3	Fokus belajar	Konsentrasi dalam belajar	Saya tidak suka bermain dan selalu ikut berpartisipasi dalam diskusi.	Skala Likert (1-5)
4	Peningkatan hasil belajar	Peningkatan nilai	Semenjak mengenal aplikasi tik-tok nilai mata pelajaran saya bagus.	Skala Likert (1-5)

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi yang nantinya biasa dipergunakan untuk mengambil sebuah

kesimpulan (Jailani dan Saksitha, 2024: 91). Teknik analisis data kuantitatif di dalam penelitian ini menggunakan statistik. Analisis ini menggunakan bantuan software SPSS dan teknik analisis data ini diolah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengkaji data, mengorganisasikan data dan menganalisis data membuat data tabel, distribusi, frekuensi, diagram dan grafik merupakan cara menggambarkan data statistik ini. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dengan perhitungan presentase, mean, median, modus Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media sosial tiktok dan tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Masaran. Dalam membuat kategorisasi skor variabel, skor murni yang diperoleh akan dikonversikan ke dalam rumus lima level yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Azwar. S: 2012). Berikut tabel yang menunjukkan norma kategorisasi setiap variabel.

Tabel 3.6
Kategorisasi Skoring Skala

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

X = Skor Responden

M = Mean/ Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Setelah data penelitian terkumpul, Dalam pengelolaan data angket/kuisisioner akan digunakan rumus prosentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Responden

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial berfungsi untuk menguji kebenaran atas hipotesis yang telah di ajukan peniliti. Untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang sama maka digunakan salah satu jenis analisis statistik Inferensial yaitu analisis regresi.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalisasi

Uji normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut dapat berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian dapat diketahui dari nilai Sig (Putri dkk, 2023: 1.979) :

- a. Jika nilai sig lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian data tersebut normal.

- b. Jika nilai sig kurang dari nilai alpha 5% ($\text{sig} < 0,005$), maka disimpulkan hasil pengujian data tersebut tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dari variabel bebas (Penggunaan Media Sosial Tiktok) dengan variabel terikat (motivasi belajar) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika terdapat garis linear dalam pengujian, maka penelitian dapat dilanjutkan, Sebagai berikut:

$$Y = \alpha x + b$$

Keterangan:

Y = Nilai absorbansi

αx = a sebagai nilai slope dan x sebagai konsentasi

b = Nilai intersep

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial tiktok terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 2 Masaran Tahun Ajaran 2024/2025.

H_1 = Terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial tiktok terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 2 Masaran Tahun Ajaran 2024/2025.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji T. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus Uji T sebagai berikut (Putri dkk, 2023: 1979):

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

T = t hitung

b = koefisien regresi

Sb = Standar Error dari Variabel Independen

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima.

Selanjutnya ada Uji F, Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Rumus Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

K = Banyak Variabel Dependen

N = Jumlah Data (Sampel)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang dijadikan sampel

$\sum xy$ = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

$\sum x$ = Nilai variabel pengaruh

$\sum y$ = Nilai variabel terpengaruh

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Setelah dihitung menggunakan rumus product moment korelation, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap r_{xy} di interpretasikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pedoman Tingkat Hubungan Pada Koefisien Product Moment
Menurut Sugiyono, dalam Evi Nuryani (2014: 185)

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.00	Sangat Kuat

Maka dalam penelitian ini akan di lihat seberapa besar Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial (TikTok) (X) Terhadap Motivasi Belajar PAI (Y) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Masaran. Rumus untuk regresi linear sederhana adalah (Jailani and Saksitha 2024, 91):

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan:

a = Konstans

b = Koefisien

X = Variabel Bebas (Pemanfaatan Media Sosial (TikTok))

Y = Variabel Terikat (Motivasi Belajar PAI)